

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Program *Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-Up Initiative* (READSI) di Desa Sumlili dan Desa Oematnunu Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk efektivitas dari pelatihan dan sekolah lapangan yang diberikan dapat dikatakan cukup efektif pelaksanaannya, yang mana masyarakat mendapat pengetahuan mengenai literasi keuangan, pelatihan simpan pinjam, cara bercocok tanam yang baik dan cara mengatasi hama pada tanaman.
2. Untuk efektivitas dari bantuan saprodi yang diberikan dapat dikatakan kurang efektif, karena bantuan yang diberikan cuman bibit tanaman saja tetapi bantuan pupuk dan obat tanaman tidak diberikan. Adapun temuan khusus bantuan bibit tanaman yang diberikan tidak pas sasaran dalam hal jumlah bantuan yang terbatas/sedikit serta bantuan datang terlambat atau tidak saat masa penanaman. Hal tersebut terjadi karena program menggunakan sistem pendanaan secara pergantian uang yang mana dana yang digunakan menggunakan dana APBD dan akan di gannti oleh IFAD. Dana APBD sendiri sangat terbatas sehingga tidak mungkin mengeluarkan semua anggaran hanya untuk program ini saja.

3. Untuk efektivitas luasan dampak dari program dapat dikatakan efektif, karena dampak tidak hanya dirasakan oleh kelompok tani sasaran program tetapi juga dirasakan oleh kelompok lain dan masyarakat lain di Desa Sumlili dan Desa Oematnunu Kecamatan Kupang Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Efektivitas Program READSI di Kecamatan Kupang Barat terkhususnya Desa Sumlili dan Desa Oematnunu, secara keseluruhan dapat dikatakan cukup efektif dalam pelaksanaannya. Namun yang menjadi kekurangan ialah pada bantuan yang diberikan, bantuan yang diberikan tidak seperti yang tertera dalam dokumen petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Program READSI.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak Program READSI (DPMO, Penyuluh dan Fasilitator Desa)
 - Diharapkan untuk bantuan yang diberikan lebih tepat sasaran atau memperhatikan saat masa tanam, sehingga bantuan tiba tidak mubasir atau tidak sia-sia, walupun tetap digunakan namun tidak dapat memberikan dampak yang cukup signifikan.
 - Diharapkan untuk jumlah bantuan bibit yang diberikan lebih diperbanyak, sehingga dapat memenuhi setiap kebutuhan anggota kelompok tani dan juga bantuan yang diberikan tidak hanya bantuan bibit saja tetapi bantuan

saprodi lainnya juga diberikan, sehingga dampak yang dirasakan masyarakat lebih baik lagi dan dapat memberdayakan masyarakat tani di Desa Sumlili dan Desa Oematnunu.

2. Bagi pihak Pemerintah Kabupaten Kupang dan Kementrian Pertanian

- Diharapkan agar Program READSI dapat di lanjutkan karna program ini memberikan dampak yang baik di Desa Sumlili dan Desa Oematnunu.
- Untuk dana bantuan dari IFAD agar proses pendanaanya lebih baik lagi bukan secara *on rating*/pergantian dari dana APBD, sehingga tidak terjadi hambatan dalam proses pelaksanaan program dan tidak terjadi kendala dalam pemberian bantuan dan pelatihan.
- Diharapkan agar Program READSI dapat dilaksanakan di seluruh kabupaten yang ada di NTT.